

ANALISIS FAKTOR PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PELAKU UMKM KOTA MAKASSAR
(STUDI KASUS PASAR SENTRAL)

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
Indah_asrowati@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sampel dari penelitian ini adalah pelaku UMKM kota Makassar dengan jumlah sampel sebanyak 75 responden. Analisis data menggunakan metode regresi linear berganda dan menggunakan SPSS versi 22. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tingkat literasi keuangan di kota Makassar dalam kategori rendah, (2) tidak adanya pengaruh antara jenis kelamin terhadap tingkat literasi keuangan, (3) adanya pengaruh antara pendidikan terakhir terhadap tingkat literasi keuangan, (4) tidak adanya pengaruh antara omset perbulan (pendapatan) terhadap tingkat literasi keuangan, (5) adanya pengaruh produk investasi terhadap literasi keuangan, (6) adanya pengaruh produk perbankan menabung dan meminjam terhadap tingkat literasi keuangan, (7) adanya pengaruh asuransi terhadap tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar.

Kata kunci: literasi keuangan, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, investasi, menabung dan meminjam, asuransi.

ABSTRACT

This study is a quantitative study that aimed to find the level of financial literacy of UMKM in Makassar and the factors that influence it. The sample of this study is UMKM in Makassar as much as 75 respondents. The data was analyzed using multiple linear regression method with SPSS version 22.0. The results of this study show that (1) The level of financial literacy in Makassar city is low, (2) There is no influence of gender towards the level of financial literacy, (3) There is an influence of last educational level towards the level of financial literacy, (4) There is no influence of monthly profit towards the level of financial literacy, (5) There is an influence of investment towards the level of financial literacy, (6) There is an influence of borrowing and saving in bank towards the level of financial literacy, (7) There is an influence of insurance towards the level of financial literacy.

Keywords: Financial literacy, gender, education, profit, investment, borrowing and saving, insurance

PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia tidak hanya menghadapi krisis global melainkan krisis keuangan pun sedang di hadapinya. Beberapa tahun belakangan ini, di berbagai belahan dunia isu mengenai literasi keuangan (*financial literacy*) tengah hangat di perbincangkan. Hal tersebut tidak lepas dari faktor penduduk yang semakin hari semakin bertambah serta perkembangan pasar keuangan yang semakin pesat menjadi kekhawatiran tersendiri bagi berbagai pihak, khususnya di Indonesia. Minimnya pengetahuan keuangan diakui sebagai salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keputusan keuangan yang minim informasi sehingga dapat menimbulkan dampak negatif.

Didalam penelitian ini, peneliti akan membahas permasalahan mengenai kurangnya pengetahuan keuangan masyarakat Kota Makassar khususnya pelaku UMKM Pasar Sentral Makassar. Berdasarkan data OJK. Kota Makassar yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan di Indonesia ini, memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak dengan tingkat literasi dibawah tingkat literasi keuangan Nasional yaitu Tingkat literasi berada pada angka 29,7 persen. Sedangkan untuk Sulawesi Selatan berada pada 28,4 %. Jika diambil 100 orang sampel, yang mengetahui keuangan hanya 29 orang dan yang mempunyaa akses ke lembaga keuangan formal hanya 67,8 persen. (OJK, 2017).

Menurut Otoritas Jasa keuangan, faktor-faktor yang memepengaruhi Literasi keuangan, yaitu (1) Jenis kelamin, (2) tingkat pendidikan, (3) tingkat pendapatan

(OJK,2014). Dari Faktor-faktor diatas yang menjadi dominan adalah jenis kelamin, jenis kelamin sangat menentukan apakah orang tersebut paham akan literasi atau tidak. Menurut Riski dan Rini (2015) literasi keuangan pemilik UMKM laki-laki lebih tinggi dibandingkan pemilik UMKM wanita.

Pemahaman akan literasi keuangan sangat diperlukan bagi para pelaku usaha khususnya bagi para pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pelaku usaha UMKM dapat dijadikan sasaran keterbukaan akses dalam lembaga keuangan atau bisa disebut sebagai *finacial inklusi*, karena UMKM merupakan salah satu faktor pendukung perekonomian Negara untuk dibukanya lapangan pekerjaan baru dan mengurangi jumlah pengangguran serta tindak kriminalitas. Dengan demikian peneliti ingin menganalisis faktor pengetahuan literasi keuangan pelaku UMKM di kota Makassar agar terhindar dari Risiko keuangan dan memanfaatkan peran dari lembaga keuangan

LANDASAN TEORI

Krishna, Rofaida dan Sari (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Dengan adanya literasi keuangan masyarakat mampu mengalokasikan keuangan mereka dengan baik. Hal tersebut tidak lepas dari bantuan lembaga keuangan yang menjalankan fungsinya untuk membantu masyarakat dalam manajemen keuangannya serta memanfaatkan program-program dari lembaga keuangan yang ada, Seperti adanya investasi dan

penggunaan kredit. Begitupun bagi para pelaku UMKM yang harus mengetahui literasi keuangan agar manajemen keuangan pelaku UMKM tersebut terhindar dari risiko keuangan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK 016/1994 tanggal 27 juni 1994. Usaha Kecil sebagai perorangan/badan usaha yang telah melakukan kegiatan/usaha yang mempunyai penjualan/omset pertahun setinggi-tingginya Rp.600.000.000 (enam ratus juta rupiah) atau aset (aktiva) setinggi-tingginya Rp.600.000.000 (enam ratus juta rupiah) diluar tanah dan bangunan yang ditempati. Contohnya Firma, CV, dan Koperasi yakni dalam bentuk badan usaha. Sedangkan contoh dalam bentuk perorangan antara lain pengrajin industri rumah tangga, peternak, nelayan, pedagang barang dan jasa lainnya. Adapun penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini antara lain:

Laily (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan”. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini ialah literasi keuangan dan perilaku keuangan, sedangkan variabel independennya ialah *gender*, usia, *academi ability*, dan pengalaman kerja. Hasil dari penlitian ini menunjukkan bahwa variabel *gender* tidak berpengaruh secara langsung terhadap literasi keuangan mahasisw. Variabel usia tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan, dengan demikian hasil penelitian juga tidak dapat membuktikan bahwa kemampuan akademis yang di peroleh oleh nilai indeks prestasi berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Oleh karena itu, penelitian Laily ini tidak dapat membuktikan korelasi antara pengalaman kerja dan literasi keuangan.

Amaliyah dan Witiastuti (2015), mengadakan penelitian mengenai literasi keuangan dikalangan pelaku usaha dengan judul “ Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM kota Tegal”. Jenis penelitian ini adalah survey menggunakan kuisisioner dengan metode analisis logistic biner. Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi keuangan UMKM kota Tegal berada dalam kategori Tinggi dengan rata-rata 11.79. Dalam penelitiannya jenis kelamin dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat literasi pemilik UMKM kota Tegal. Pemilik UMKM laki-laki dan tingkat pendidikan diatas wajib belajar memiliki tingkat literasi yang lebih tinggi dibandingkan wanita dan tingkat pendidikan dibawah wajib belajar. Sedangkan tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan pemilik UMKM kota Tegal.

Literasi keuangan mencakup banyak aspek yang perlu diukur. Chen dan Volpe (dalam Medari, 2013) membagi literasi keuangan menjadi empat aspek. 1) pengetahuan tentang keuangan pribadi secara meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi. 2) tabungan dan pinjaman yang berkaitan dengan pengetahuan menabung dan meminjam di lembaga keuangan. 3) asuransi yang meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa, kendaraan, dan bangunan. 4) investasi meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana dan resiko investasi.

Chen dan Volpe (1998) mengkategorikan literasi keuangan menjadi tiga kelompok, yaitu:

- a. < 60 % yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah.
- b. 60 – 79 % berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang sedang.
- c. > 80 % menunjukkan bahwa individu memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi.

Pengkategorian ini didasarkan pada presentase jawaban responden yang benar dari sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan terhadap penelitian Chen dan Volpe.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer di dapatkan oleh penulis secara langsung dari obyek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden melalui teknik penyebaran kuesioner, yang menjadi obyek di dalam penelitian ini ialah pelaku UMKM kota Makassar Pasar Sentral (Makassar Mall) yang telah memiliki sertifikat resmi di izinkan berdagang di pasar tersebut. Pengolahan data menggunakan aplikasi spss versi 22 dengan metode analisis regresi linear berganda.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini ialah sebanyak 75 pelaku UMKM di pasar sentral Makassar dari 1800 pedagang yang memiliki izin berserifikat. Penentu jumlah sampel 75 responden bersumber dari besarnya sebuah sampel adalah 30 dan kurang dari 500 tepat untuk digunakan sebagai penelitian, teori ini mengacu pada teori *Roscoe* (1975) dalam (Sekaran dan Bougie, 2013).

Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Dasar Keuangan dan Variabel bebasnya ialah Jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, investasi, tabungan dan pinjaman, asuransi. Untuk mengukur variabel independen dan dependen apakah memiliki pengaruh atau tidak, maka dengan disebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan yang terkait dengan literasi keuangan. Pengukuran variabel literasi keuangan menggunakan skala likert (1=Sangat Setuju, 2=Setuju, 3=Tidak Setuju, 4=Sangat tidak Setuju).

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telag di sebar maka, hasil tersebut akan di uji menggunakan metode analisis Regresi Linear Berganda, yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, kemudian menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, ujimultikolonieritas, uji Heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Setelah lolos uji asumsi klasik, maka akan dilakukan Analisis Regresi Linear Berganda menggunakan koefisien determinasi, uji F dan uji T yang menentukan apakah variabel yang terdapat dalam penelitian ini berpengaruh atau tidak terhadap literasi keuangan.

HASIL

Tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar yang menjadi responden dalam penelitian ini termasuk kedalam kategori tinggi untuk variabel pengetahuan dasar keuangan, tinggi untuk variabel investasi, sedang untuk variabel tabungan dan pinjaman dan sedang untuk variabel asuransi.

Model	Variabel	Alfa	Signifikansi	Hasil
$X_1 \rightarrow Y$	Jenis kelamin	0.05	0.061	Ditolak
$X_2 \rightarrow Y$	Pendidikan terakhir	0.05	0.036	Diterima
$X_3 \rightarrow Y$	Omset perbulan	0.05	0.212	Ditolak
$X_4 \rightarrow Y$	Investasi	0.05	0.004	Diterima
$X_5 \rightarrow Y$	Menabung & meminjam	0.05	0.007	Diterima
$X_6 \rightarrow Y$	Asuransi	0.05	0.008	Diterima

Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

	Hipotesis	Hasil
H1	Diduga jenis kelamin mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (Pedagang pasar sentral)	Ditolak
H2	Diduga latar belakang pendidikan mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (pedagang pasar sentral)	Diterima

H3	Diduga jumlah pendapatan mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (Pedagang pasar sentral)	Ditolak
H4	Diduga pengetahuan investasi mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (Pedagang pasar sentral)	Diterima
H5	Diduga pengetahuan menabung dan meminjam mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (Pedagang pasar sentral)	Diterima
H6	Diduga penggunaan asuransi mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (Pedagang pasar sentral)	Diterima

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar yang menjadi responden dalam penelitian ini termasuk kedalam kategori tinggi untuk variabel pengetahuan dasar keuangan, tinggi untuk variabel investasi, sedang untuk variabel tabungan dan pinjaman dan sedang untuk variabel asuransi dan dari enam variabel independen, yang memiliki

hubungan signifikan yaitu empat variabel dan dua yang lainnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan karena nilai signifikansinya > 0.05 sehingga hipotesis di tolak dan tingkat literasi keuangan Pelaku UMKM kota Makassar berbeda di setiap Variabel. Tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar yang menjadi responden dalam penelitian ini termasuk kedalam kategori tinggi untuk variabel pengetahuan dasar keuangan, tinggi untuk variabel investasi, sedang untuk variabel tabungan dan pinjaman dan sedang untuk variabel asuransi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, Riski dan Rini Setyo Qwitiastuti. 2015. Analisis Faktor yang mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM kota Tegal. *Management Analysis Journal*, Volume 4 No.3, Hal 252-257
- Chen, Haiyang and Ronal P volpe. 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy Among Collage Students, *Financial Service Review*, 7 (2): 107-128
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010). Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Pro=ceedings of the 4th International Conference on Teacher Education; Join Cconference UPI & UPSI Bandung, Indonesia*
- Medari, Anastasia Sri dan Suramaya Suci Kewal. 2014. Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI. Hal. 130-140
- Nujmatul, Laily. 2013. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam mengelola Keuangan. Malang:Universitas Negeri Malang

Otoritas Jasa Keuangan 2017. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016.

Diakses pada: http://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Siaran-Pers-OJK-Indeks-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Meningkat/buku%20statistik_172911.pdf

Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2013. Research Methods for Business. United Kingdom: Jhin Wiley & sons Ltd.

